



Sosialisasi Pengenalan Pentingnya TOEFL kepada Siswa SMP Kelas IX Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Sarah Aufah Athiya^{1*}, Herman Herman², Anita Sitanggang³, Ridwin Purba⁴, Anita Purba⁵,
Junita Batubara⁶, Arsyadona⁷, Erucakra Mahameru⁸

^{1,2,3,8} Department of English Education, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, Indonesia

^{4,5} Department of Teacher Professional Education, Universitas Simalungun, Pematangsiantar, Indonesia

⁶ Department of Music, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

⁷ Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

✉ Corresponding author: sarahaufa1@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari program sosialisasi ini adalah untuk mengenalkan TOEFL dan juga Pengetahuan perihal tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang siswa dimasa yang akan datang. Sosialisasi ke sekolah ini dilakukan melalui metode ceramah dan tes dengan menggunakan papan tulis dan soal tes, tanya jawab dan diskusi tentang berbagai cara untuk melamar kerja, mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan sosialisasi ini dalam rangka Pekan Kreatif Mahasiswa kepada siswa Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah dikelas IX Kecamatan Hatonduhan, Kabupaten Simalungun yang berjumlah 25 orang yang hadir dalam 1 kelas pada tanggal 02 November 2023. Hasil dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah, siswa menjadi paham dan juga mendapatkan gambaran terhadap apa yang perlu dipersiapkan oleh diri mereka dalam mendapatkan kemampuan tes melalui diskusi dan juga tanya jawab sebelum tes dimulai. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi TOEFL di MTs Al-Hidayah Islamiyah Sosial Kecamatan Hatonduhan tidak hanya mencapai tujuan awalnya untuk memberikan pemahaman mengenai ujian TOEFL tetapi juga memberikan pengalaman positif dan mendalam kepada siswa, membantu mereka menghadapi ujian bahasa Inggris dengan keyakinan dan kesiapan yang lebih baik untuk masa depan mereka

Kata kunci: Tanggung Jawab; Pengetahuan; Pengenalan; TOEFL, Sosialisasi

Abstract

The aim of this socialization program is to introduce TOEFL and also knowledge about the responsibilities that a student will have in the future. This outreach to schools is carried out through lecture and test methods using blackboards and test questions, questions and answers and discussions about various ways to apply for jobs and receive education at university. This socialization activity is in the context of Student Creative Week for Junior High School or Madrasah Tsanawiyah students in class IX, Hatonduhan District, Simalungun Regency, totaling 25 people who attended in 1 class on November 02 2023. The result of carrying out this socialization activity is that students understand and also get an idea of what they need to prepare in order to gain test skills through discussion and also questions and answers before the test begins. Thus, the TOEFL socialization activities at MTs Al-Hidayah Islamiyah Social Hatonduhan District not only achieved its initial goal of providing an understanding of the TOEFL exam but also provided a positive and in-depth experience for students, helping them face the English exam with greater confidence and readiness to their future

Key words: Responsibility; knowledge; introduction, TOEFL, socialization

Article info:

Received 6 Februari 2024; Accepted 5 Maret 2024; Published 30 Juni 2024

PENDAHULUAN

Saat ini bahasa Inggris menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk dikuasai dalam menghadapi persaingan global di Indonesia, karena di Indonesia sendiri mulai membuka peluang besar bagi negara-negara asing yang ingin mencari pekerjaan di negara tetangga agar para pelamar kerja berlomba-lomba meningkatkan skillnya untuk bersaing, salah satunya adalah penguasaan bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional. Penguasaan Bahasa Inggris yang baik akan terasa hambar apabila tidak ada yang bisa mengakui kemampuan seseorang dalam penggunaan Bahasa asing tersebut. Pengakuan terhadap kemampuan penggunaan Bahasa asing (Bahasa Inggris) yaitu dengan lulus ujian/tes dalam kecakapan berbahasa Inggris. Ada banyak tes Bahasa Inggris yang diakui di dunia ini, salah satunya adalah TOEFL.

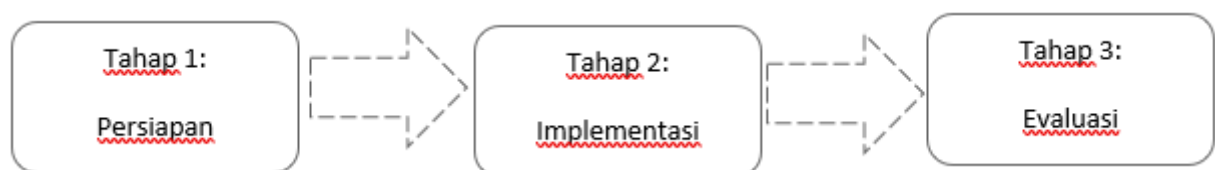
Singkatan dari Test of English as a Foreign Language adalah TOEFL. Untuk menilai kemahiran berbahasa Inggris seseorang yang bukan penutur asli, TOEFL umumnya dianggap sebagai tes berstandar internasional. TOEFL digunakan untuk menilai kemahiran seseorang dalam bahasa Inggris dalam berbagai domain, termasuk berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan. Educational Testing Service (ETS), sebuah organisasi pendidikan nirlaba yang berkantor pusat di Amerika Serikat, membuat dan mengelola ujian TOEFL. Hasil ujian TOEFL sering kali digunakan sebagai prasyarat untuk masuk ke perguruan tinggi, universitas, dan universitas di luar negeri, khususnya di negara-negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar utama. Selain itu, TOEFL digunakan untuk sertifikasi atau tujuan profesional.

TOEFL adalah ujian yang digunakan untuk menguji kemampuan seseorang dalam berbahasa Inggris. Awalnya TOEFL digunakan sebagai syarat siswa SMA untuk masuk ke universitas di Amerika Serikat dan Kanada. Namun dengan berjalannya waktu, TOEFL menjadi standar internasional untuk menilai kemampuan berbahasa Inggris dan digunakan di seluruh dunia termasuk Indonesia. Salah satu syarat untuk bisa bekerja di luar negeri adalah kamu harus bisa berbahasa Inggris. Para pemberi kerja mau menerima pekerja dari negara lain, apabila mereka bisa berbahasa Inggris dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan sosialisasi pengenalan TOEFL sebagai studi lanjut kepada siswa-siswi MTs Al Hidayah Islamiyah Sosial, Kecamatan Hatonduhan, Kabupaten Simalungun. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 9 di MTs Al Hidayah Islamiyah Sosial, Kecamatan Hatonduhan, Kabupaten Simalungun. Sampel diambil dari kelas 9 MTs Al-Hidayah Islamiyah Sosial, Kecamatan Hatonduhan, Kabupaten Simalungun berjumlah 25 siswa-siswi yang mengikuti kegiatan sosialisasi TOEFL pada 3 November 2023.

Data dikumpulkan melalui kegiatan sosialisasi pengelolaan novel yang dilaksanakan secara muring. Alat pengumpulan data meliputi lembar tes reading yang diberikan kepada siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar tasriding yang disusun oleh tim peneliti. Selain itu, ada tiga tahapan dalam penelitian ini seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Metode pelaksanaan sosialisasi TOEFL

Tahap 1. Persiapan

Ada beberapa tahapan dalam tahap 1 yaitu: (a) berdiskusi dengan para tim peneliti untuk menemukan lokasi kegiatan (b) koordinasi dengan mesin pengampun mata kuliah untuk mendapatkan persetujuan dan topik yang sesuai (c) meminta izin dari pihak sekolah (pihak kedua) telah diperoleh (d) menyediakan bahan ajar seperti PPT dan soal, telah disiapkan (e) penetapan peran dan tugas bagi setiap anggota peneliti.

Tahap 2. Implementasi

Pada tahap ini peneliti memaparkan materi pengenalan TOEFL, mencakup pengertian, fungsi, manfaat, jenis-jenis dan tips menjawab soal TOEFL dan memberikan soal² untuk mengerjakan tes TOEFL.

Tahap 3. Evaluasi

Pada tahap ini pak nanti memberikan lembar soal tes loading kepada siswa. Lalu siswa menjawab soal tersebut. Kemudian peneliti dan siswa bersama-sama memaksa dan membahas soal untuk mendapatkan umpan balik. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung jumlah jawaban benar dan salah pada lembar soal tes TOEFL. Hasil analisis ini digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi TOEFL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Persiapan

1. Kelas 9 MTs Al-Hidayah Islamiyah Sosial, kecamatan Hatonduhan, kabupaten Simalungun merupakan kelas yang tepat untuk kegiatan pengenalan TOEFL. Kelas ini terdiri dari 25 siswa yang tidak memiliki dasar pengetahuan tentang TOEFL.
2. Lokasi kegiatan yang dipilih, yaitu ruang kelas di MTs Al-Hidayah Islamiyah Sosial, kecamatan Hatonduhan, kabupaten Simalungun, cukup memadai untuk kegiatan pengenalan TOEFL. Ruang kelas tersebut memiliki kapasitas yang cukup untuk menampung 25 siswa dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti papan tulis dan spidol
3. Koordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah dan pihak sekolah berjalan lancar. Dosen pengampu mata kuliah memberikan persetujuan dan menentukan topik yang sesuai dengan kurikulum. Izin dari pihak sekolah juga diperoleh dengan mudah.
4. Bahan ajar yang dipersiapkan, termasuk PPT, dan lembar soal, sudah cukup lengkap untuk mendukung kegiatan pengenalan TOEFL.
5. Penetapan peran dan tugas bagi setiap anggota peneliti sudah dilakukan dengan jelas dan tepat. Hal ini akan membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan.
6. Persiapan Media dan Bahan Lainnya, seperti power point dan infocus, sudah dilakukan dengan baik. Media ini akan mendukung presentasi dan penjelasan materi dengan lebih interaktif.

B. Tahap 2. Implementasi

Pada tahap implementasi, kegiatan tersebut dibagi menjadi 3 aspek utama: pengenalan, presentasi, materi TOEFL, tes, foto sekelas Berikut penjelasan rinci mengenai keempat aspek tersebut.

1. Perkenalan

Tujuan dari perkenalan TOEFL yaitu agar beri gambaran kepada siswa bahwa TOEFL sangat di butuhkan ketika mereka memasuki dunia kerja yang mengharuskan setiap karyawannya harus bisa berbahasa Inggris, namun tidak semua dunia kerja mengharuskan bisa berbahasa Inggris. Namun dengan adanya perkenalan TOEFL bisa membuat mereka mengetahui apa itu TOEFL dan cara mengaplikasikannya ke kehidupan mereka kelak. Selanjutnya peneliti memberikan tips dan strategi kepada siswa untuk menjawab soal TOEFL dengan efektif.



Gambar 2. Pemateri membuka kegiatan dengan pengenalan TOEFL

2. Presentasi pemateri TOEFL

Kegiatan menyampaikan materi TOEFL dilakukan secara sistematis dan jelas kepada siswa dengan menggunakan metode presentasi yang menarik. Peneliti menyampaikan pengertian, tujuan, dan jenis-jenis TOEFL secara singkat dan menarik dengan metode menulis di papan tulis. Selanjutnya peneliti memberikan tips dan strategi kepada siswa untuk menjawab soal TOEFL dengan efektif.



Gambar 3. Pemateri menyampaikan materi terkait TOEFL

3. Sesi tes soal TOEFL

Presenter memberikan siswa kesempatan untuk menjawab soal tes yang sudah di bagikan kepada siswa tentang TOEFL. Dan siswa dapat menjawab soal dengan mandiri tanpa kerja sama terkait TOEFL.



Gambar 4. Siswa mengerjakan soal-soal materi terkait TOEFL

4. Sesi foto sekelas

Setelah selesai mengerjakan soal-soal tes terkait TOEFL, peneliti meminta mereka untuk berfoto di tempat duduk mereka masing-masing agar menciptakan kenang-kenangan mereka dan sambil mengerjakan TOEFL.



Gambar 5. Sesi foto di tempat sekelas di kelas IX

C. Tahap 3. Evaluasi

Peneliti menjelaskan manfaat TOEFL, khususnya bagi siswa yang mempunyai bakat dan berniat melanjutkan atau mengambil dunia perkuliahan dengan jurusan bahasa Inggris setelah mereka lulus SMA. Kemudian dari tes TOEFL tersebut peneliti memberikan tes dalam bentuk pilhan ganda yang berfokus pada reading skill. Ini dilakukan untuk mengaplikasikan langsung materi yang telah disampaikan. Setelah pengerjaan soal, dilakukan koreksi bersama untuk memastikan pemahaman yang benar.

Memalui kombinasi pengenalan TOEFL dan presentasi materi TOEFL yang interaktif, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan meresapi informasi yang disampaikan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung pemahaman siswa terhadap materi TOEFL.

Hasil kegiatan sosialisasi TOEFL di MTs Al-Hidayah Islamiyah Sosial Kecamatan Hatonduhan menunjukkan efektivitas dalam mempersiapkan siswa-siswi kelas IX untuk menghadapi ujian TOEFL. Implementasi yang melibatkan interaksi langsung, pengenalan materi secara jelas, dan kegiatan evaluasi memberikan gambaran positif terhadap pemahaman siswa terhadap TOEFL.

Evaluasi dilakukan melalui tes reading yang dijawab oleh siswa, memberikan indikasi keberhasilan sosialisasi. Peningkatan pemahaman siswa tentang TOEFL terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam sesi tes dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya TOEFL di masa depan mereka.

D. Tahap Evaluasi

1. Tes reading yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang disampaikan
2. Partisipasi aktif siswa dalam mengerjakan soal tes dan memberikan mereka kesempatan untuk menyampaikan ketertarikan mereka dibidang bahasa Inggris.
3. Penjelasan tentang manfaat dan kegunaan TOEFL yang disampaikan oleh peneliti telah memberikan siswa pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya tes ini untuk masa depan mereka.

E. Tantangan didalam kegiatan memperkenalkan TOEFL

Kemampuan bahasa Inggris di kalangan siswa MTs/SMP sangat bervariasi, mencakup rentang diri yang sudah mahir hingga yang masih memiliki keterbatasan. Sebagian siswa telah menguasai bahasa Inggris dengan baik, sementara yang lain masih berada pada tingkat keterampilan yang lebih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian dalam penyelenggaraan tes TOEFL untuk mempertimbangkan tingkat kemampuan bahasa Inggris yang lebih beragam di antara siswa SMP/MTs.

Bukan hanya perbedaan kemampuan, melainkan juga kurangnya pemahaman siswa tentang apa itu tes TOEFL dan tujuannya. Banyak siswa SMP belum sepenuhnya memahami esensi dari tes TOEFL, serta bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan akademis dan karir dimasa depan. Hal ini menciptakan tantangan tambahan dalam memotivasi siswa untuk menghadapi tes tersebut dengan serius.

Oleh karena itu, pendekatan pendidik yang logistik perlu diterapkan untuk membangun pemahaman yang lebih baik tentang tes TOEFL dikalangan SMP.

F. Cara Mengatasi Tantangan didalam Memperkenalkan TOEFL.

Dalam upaya meningkatkan persiapan siswa SMP atau MTS menghadapi tes TOEFL, langkah-langkah strategis perlu diambil. Pertama-tama penyusunan soal tes TOEFL sebaiknya memperhatikan berbagai tingkat kesulitan, sehingga dapat diadaptasi sesuai dengan kemampuan bahasa Inggris siswa SMP atau MTS yang beragam. Dengan demikian, setiap siswa dapat menghadapi tantangan yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa Inggris mereka.

Selanjutnya, sosialisasi tes toefl menjadi elemen penting dalam mempersiapkan siswa. Peneliti harus memastikan bahwa metode sosialisasi yang digunakan efektif dalam menyampaikan informasi tentang esensi tes TOEFL dan tujuannya. Hal ini dapat mencakup memberikan penjelasan mendalam tentang manfaat mengikuti tes TOEFL, termasuk bagaimana skor TOEFL dapat membuka pintu ke berbagai peluang seperti beasiswa, program studi internasional dan peluang karir global.

Dalam proses sosialisasi, presentasi yang membahas koneksi langsung antara kemampuan berbahasa Inggris dan peluang studi dan pekerjaan di masa depan menjadi strategi yang sangat efektif. Peneliti dapat memberikan gambaran konkret tentang bagaimana struktur file yang baik dapat meningkatkan akses siswa ke beasiswa bergengsi.

SIMPULAN

Dalam rangka meningkatkan persiapan siswa untuk menghadapi ujian TOEFL, kegiatan sosialisasi pengenalan TOEFL di MTs Al-Hidayah Islamiyah Sosial Kecamatan Hatonduhan berhasil dilaksanakan dengan sukses. Penetapan yang cermat berstruktur melalui tahap presentasi, implementasi dan evaluasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap ujian bahasa Inggris.

Tahap persiapan mencakup koordinasi dengan dosen, izin sekolah, dan penyediaan bahan ajar. Semua dilakukan secara teliti untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Implementasi kegiatan sosialisasi terbagi dengan baik menjadi pengenalan presentasi materi TOEFL dan tes TOEFL menjadi momen berarti yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif, bertanya dan memberikan pendapat.

Evolusi melalui tes *ride* memberikan gambaran konkret tentang pemahaman siswa, yang dapat dilihat dari partisipasi aktif dalam sesi tes dan memberikan pendapat. Pentingnya TOEFL untuk masa depan dijelaskan dengan baik, menciptakan suasana interaktif yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi TOEFL di MTs Al-Hidayah Islamiyah Sosial Kecamatan Hatonduhan tidak hanya mencapai tujuan awalnya untuk memberikan pemahaman mengenai ujian TOEFL tetapi juga memberikan pengalaman positif dan mendalam kepada siswa, membantu mereka menghadapi ujian bahasa Inggris dengan keyakinan dan kesiapan yang lebih baik untuk masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aria, M., Arya, D. A., Aria, E., dan Hafiz, G. (2023) Pengenalan dan Latihan Soal Tes TOEFL Guna Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 5, No, 1, 2023, PP. 51-60
- Herman, H., Silalahi, D. E., Sinaga, Y. K., and Silaban, G. C. (2023). An analysis on students' difficulties in learning TOEFL at seventh semester of Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(3), 805-812. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i3.1391>
- Iswati, R. (2021). TOEFL as a job Requirement Assessing English Language Proficiency in the Workplace. *Journal of Employment skills and Competency*, 7(1), 45-553.
- Nainggolan, A. M., Nababan, D. L., Lubis, S. R., Sitinjak, E. R., Tumanggor, E. A. P., & Herman, H. (2023). The Necessity of TOEFL for Beginner Level: A Socialization. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(4), 172-177. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v1i4.302>
- Sari, M., M, Setya, P., Indah, R, P. (2022). Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Berekivalensi TOEFL Bagi Guru Tingkat SMP. Vol 5, nomor 1 tahun 2022. DOI: 10.31604/Jpm. v5i1.275-283.
- Simanjuntak, R. R. S., Simanjuntak, M. D., Hutagalung, C., Pandiangan, G. R., Turnip, I. W., Herman, H., Sihombing, S. D., & Munthe, B. (2023). Introducing the Benefits of Learning TOEFL at Twelfth Grade of SMA Teladan Pematang Siantar: A Socialization. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 2(3), 15-21. Retrieved from <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/ikhlas/article/view/679>
- Sinaga, R. S., Situmeang, V. N., Br Simanungkalit, H. R., Zega, K. L., Herman, H., Munthe, M. V. R., Sherly, S., & Berlien, R. (2023). Pentingnya Meningkatkan Pemahaman dalam Belajar TOEFL Bagi Siswa/i Kelas XII IPS SMAS Umum Sentosa. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen*

- Dan Mahasiswa, 2(3), 33-39. Retrieved from <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/ikhlas/article/view/681>
- Sitompul, M. S., Siagian, D. M., Siahaan, E. C., Simangunsong, R. G., Carolina, C., Herman, H., Sitanggang, A., & Purba, R. (2023). A Socialization on the Insights of TOEFL to Students of SMK GKPI 2 Pematang Siantar. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 2(3), 22-27. Retrieved from <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/ikhlas/article/view/677>
- Syamsurrijal., Titik, C. M., M, Zami, P, H. (2021). Pelatihan TOEFL dengan metode Cooperative Integrated Reading and Composition Untuk Mencapai Nilai Ideal dimasa Pandemi. *Jurnal: Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*. Vol, 1, no 5, Oktober 2021, hal, 217-226.
- Tamba, D. W., Pardede, R. M. P., Lubis, H. T., Gea, E. C. Y., Siahaan, R. C., Herman, H., Purba, A., & Tannuary, A. (2023). Socialization on Improving English Language Skills through TOEFL for Grade 12 Students of SMK Swasta HKBP Pematang Siantar. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 2(3), 28-32. Retrieved from <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/ikhlas/article/view/680>
- Yoga, D, P., Barus, U. (2022). English Language Proficiency Through the TOEFL Test Taken by UMNAW Post Graduate Student's. *International Journal of English and Applied Linguistic*, vol. 2, No 3.